

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah :

Pada industri modern dewasa ini, banyak perusahaan menerapkan konsep maksimalisasi laba, namun bersamaan dengan itu mereka telah melupakan pentingnya pengelolaan(manajemen) lingkungan terhadap konservasi lingkungan, yang secara langsung telah kita rasakan dampak yang signifikan bagi keberlangsungan lingkungan global.

Di Indonesia, permasalahan lingkungan merupakan faktor penting yang harus segera dipikirkan mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan semakin nyata dewasa ini. Gejala ini dapat dilihat dari berbagai bencana yang terjadi akhir-akhir ini, seperti banjir lumpur bercampur gas sulfur di daerah Sidoarjo Jawa Timur. Kejadian tersebut merupakan bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktifitas industrinya.

Permasalahan lingkungan juga semakin menjadi perhatian yang serius oleh investor. Para investor tentu menginginkan investasi mereka aman dan memiliki tingkat pengembalian yang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, mereka memperhatikan

kondisi *going concern* perusahaan terutama dampak faktor lingkungan dan sosial.

Keperdulian terhadap lingkungan sebenarnya juga muncul akibat berbagai dorongan dari pihak luar seperti : pemerintah, konsumen dan persaingan. Untuk menindaklanjuti berbagai dorongan ini, maka perlu diciptakan pendekatan secara proaktif dalam meminimalkan dampak lingkungan yang terjadi. Hasil akhir tindakan tersebut ialah dengan terciptanya kinerja lingkungan perusahaan yang lebih baik.

Usaha-usaha pelestarian lingkungan oleh perusahaan sesungguhnya membawa beberapa keuntungan yang dapat dirasakan secara langsung oleh perusahaan tersebut, diantaranya adalah ketertarikan pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dimata masyarakat. Selain itu pengelolaan lingkungan secara baik dapat menghindari klaim masyarakat dan pemerintah serta meningkatkan kualitas produk yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan ekonomi bagi perusahaan.

Pengungkapan sosial, etika, dan penerapan manajemen lingkungan (*environmental management*) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam pencapaian kinerja keuangan dan ekonomi perusahaan. Informasi mengenai aktifitas atau kinerja perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan

merupakan suatu hal yang sangat berharga bagi *stakeholder* khususnya investor yang merupakan suatu kebutuhan bagi *stakeholder*.

Pada kenyataannya, bagi suatu organisasi seperti perusahaan, pengelolaan biaya menjadi prioritas utama yang intens. Sebenarnya terdapat beberapa alasan atas meningkatnya minat tersebut, tetapi alasan utamanya ada dua. Pertama, peraturan lingkungan di negara-negara telah meningkat secara signifikan, bahkan diperkirakan akan semakin ketat. Kedua, keberhasilan penyelesaian masalah lingkungan menjadi isu yang semakin kompetitif untuk tujuan bisnis.

Pada laporan biaya lingkungan perusahaan yang baik mereka akan menjelaskan secara jelas bagaimana mereka memperlakukan produk mereka melalui siklus hidupnya (*life cycle*) mulai dari tahap produksi, distribusi, konsumsi, sampai mendaur ulang produk mereka yang telah tak terpakai serta pelaporan biaya lingkungan dan analisis dampak (*impact analysis*) pada proses produksi untuk mendapatkan peningkatan nilai lingkungan.

Dikarenakan pentingnya suatu pengungkapan sebuah laporan terhadap dampak lingkungan maka penulis tertarik untuk memilih judul : “ANALISIS AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DENGAN METODE LIFE-CYCLE ASSESSMENT PADA PT. CUPUINTAN ADYAPERMATA.”

B. Perumusan Masalah :

1. Apakah perusahaan telah melakukan efisiensi terhadap biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan terhadap lingkungan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan :

1. Tujuan Penulisan :

- a. Memperoleh gambaran tentang besarnya pengaruh suatu industri terhadap dampak lingkungan yang di timbulkan.
- b. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari perspektif biaya.

2. Manfaat Penulisan :

- a. Memberikan masukan kepada perusahaan sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan berdasarkan pada analisis pada metode yang sudah ada.
- b. Menciptakan sinergi antara perusahaan dengan lembaga pendidikan sehingga terjalin kerja sama yang baik.